https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 PATIMUAN KABUPATEN CILACAP

The Effect of Outdoor Study-Based Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes

Ahmad Saiful Mujib[1]

Mustolikh[2]

Dhi Bramasta[3*]

*[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Purwokerto,Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

*email: dhibramasta0891@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan tujuan mengetahui pengaruh penerapan model problem based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Patimuan pada materi dinamika penduduk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 49 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini mengguakan *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 50 soal pilihan ganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* berbasis *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi yaitu peningkatan kelas eksperimen sebesar 19,6% dan kelas kontrol 9,1% dengan masing masing rata rata kelas eksperimen yaitu 71,6 dan kelas kontrol 61,1serta nilai signifikasi sebesar 0,002atau r hitung > r tabel dengan nilai 1,795>1,688

Kata Kunci:
Problem based learning
berbasis outdoor study
Hasil belajar

Keywords:
Problem based learning based outdoor study
Learning outcomes

Abstract

This research is an experimental research with the aim of determining the effect of the application of outdoor study-based problem-based learning models on student learning outcomes in geography subjects. The research was conducted at SMA Negeri 1 Patimuan on population dynamics material. The sample used in this study was 49 students consisting of class XI IPS 1 as an experimental class and XI IPS 2 as a control class. This research instrument uses pretest and posttest with a total of 50 multiple-choice questions. The data analysis techniques used in this study are normality, homogeneity and t tests to answer the research hypothesis. The results showed that there was an influence of the application of the outdoor study-based problem-based learning model on student learning outcomes in geography subjects, namely an increase in experimental classes by 19.6% and control classes by 9.1% with each experimental class average of 71.6 and control class of 61.1 and a signification value of 0.002 or r calculate > r table with a value of 1.795>1.688

PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu yang mengkaji tentang hubungan kausal dan gejala-gejala yang ada di permukaan bumi, baik dalam bentuk fisik ataupun makhluk hidup melalui pendekatan keruangan Dalam pembelajaran geografi di sekolah guru harus paham tentang metode dan model yang efektif guna terciptanya pembelajaran yang efektif seperti pendekatan, media, dan sumber belajar (Suparmini, 2017). Dalam penerapan pembelajaranya Geografi memiliki beberapa aspek utama diantaranya sosial, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan (Noor, 2017). Guru seharusnya dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konteks materi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta berperan aktif sebagai fasilitator siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Suparmini (2017) menjelaskan bahwa dalam pemilihan motode pembelajaran harus memberikan

pengalaman yang menarik bagi siswa seperti berinteraksi sosial, menemukan hal baru agar pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang efektif seperti metode demonstrasi, kerja kelompok, inquiri, diskusi, eksperimen, Tanya jawab, pemecahan masalah, penugasan, dan karya wisata. Dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan guru tidak menekankan pada beberapa model pembelajaran melainkan lebih terfokus pada metode. Metode yang difokuskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan adalah ceramah. Metode ceramah merupakan penyampaian materi pelajaran yang disampaikan secara lisan, metode ini efektif jika penerapanya benar-benar disiapkan dengan matang, serta didukung dengan alat pembelajaran maupun media serta memperhatikan keefektifan penggunannya, selain itu metode ini membuat guru lebih leluasa dalam menyampaikan materi yang dibahas (Noor, 2017).

Metode ceramah sangat populer sampai saat ini yang sering digunakan hampir semua guru dalam menyampaikan materi. Apri (2016) menjelaskan bahwa fase dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah yaitu (1) pengkondisian peserta didik, dan membahas tentang tujuan pembelajaran (2) mendemonstrasikan pembeajaran, (3) memimpin pembelajaran, (4) mengukur pemahaman serta umpan balik, (5) memberikan pelatihan lanjutan. Suparmini (2017) mengemukakan bahwa metode ceramah kurang efektif untuk mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran dikarenakan pusat pembelajaran di pegang oleh guru Teacher Learning Center dengan demikian metode ceramah dalam pembelajaran geografi harus diperkuat dengan metode lain sehingga metode ini bisa lebih variatif yang dapat mengantisipasi kejemuan dan kebosanan siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan menggunakan metode ceramah yaitu:

Tabel 1 Presentase Nilai Ulangan Siswa Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Patimuan tahun 2022/2023

No	Kelas	Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	80%
2	XI IPS 2	80%

Sumber: Data nilai ulangan harian mata pelajaran geografi

Temuan lain dari hasil observasi adalah minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga siswa cenderung pasif bahkan banyak yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Meninjau dari latar belakang tersebut kali ini peneliti ingin memadukan antara model *Problem Based Learning* dengan metode *Outdoor Study* yang di terapkan pada pembelajaran geografi kelas XI IPS pada materi dinamika penduduk apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data dihasilkan dari *pretest* dan *posttest*.. Instrumen penelitian ini mengguakan pretest dan posttest dengan jumlah 50 soal pilihan ganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t untuk menjawab hipotesis penelitian. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistic parametric dengan bantuan IBM SPSS 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari nilai pretest tersebut maka dilakukan pemadanan nilai dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama maka dilakukan kesepadanan menjadi 18 siswa artinya siswa tersebut merupakan siswa yang memiliki kemampuan awal yang sama. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukan bahwa diperoleh nilai tertinggi yaitu 80

dan terendah 30 sehingga diperoleh rata-rata yaitu 52.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas eksperomen dan kontrol

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
1	30-49	8	80	30	52	44%
2	50-69	6				33%
3	70-89	4				23%
	Jumlah	18	80	30	52	100%

Sumber: data nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol, 2023

Kelompok nilai tersebut didapat dari banyaknya jumlah siswa kelas kontrol dengan jumlah 18 siswa. Yaitu dengan 8 siswa yang memperoleh nilai di interval 30-49 dengan tingkat presentase keseluruhan 44%, 6 siswa pada nilai interval 50-69 dengan tingkat presentase keseluruhan 33%, dan 4 siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-89 dengan tingkat presentase keseluruhan 23%. Dengan rata rata nilai 52

Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil nilai *posttest* kelas eksperimen

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
1	30-49	0				0%
2	50-69	6	86	58	71,6	33%
3	70-89	12				67%
	Jumlah	18	86	58	71,6	100%

Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dengan jumlah 18 siswa dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah 58 dengan rata rata 71,6. nilai *Posttest* siswa kelas eksperimen dapat dikelompokan menjadi 2 kelompok nilai yang masing masing didapat berdasarkan hasil nilai masing masing interval siswa.

Hasil nilai *posttest* kelas kontrol

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas kontrol

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
1	30-49	3				17%
2	50-69	10	78	46	61,6	56%
3	70-89	5				28%
	Jumlah	18	78	46	61,6	100%

Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 dengan jumlah 18 siswa dengan perolehan nilai tertinggi 78 dan terendah 46 nilai *Posttest* siswa kelas kontrol dapat dikelompokan menjadi 3 kelompok nilai yang masing masing didapat berdasarkan hasil nilai masing masing interval siswa.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

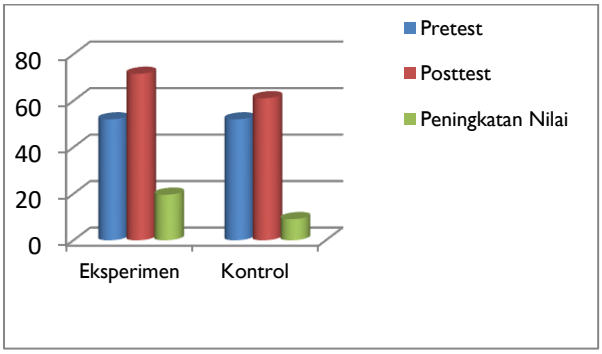
Deskripsi mengenai hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan perhitungan dan rata rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eskperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai rata rata hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Nilai Rata Rata		Peningkatan Nilai
	Pretest	*Posttest*	
Eksperimen	52,0	71,6	19,6
Kontrol	52,0	61,1	9,1

Sumber: data nilai *pretest posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Atau dapat dilihat dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan gambar1 tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari *pretest posttest* sebesar 19,6% dan kelas kontrol mengalami peningkatan nilai sebesar 9,1 %. Adapun untuk data tersebut akan digunakan sebagai

pengujian prasyarat selanjutnya sekaligus untuk menjawab hipotesis penelitian apakah terdapat pengeruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Data pretest -posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai	*Shapiro-Wilk* Sig	Keterangan
Eksperimen	*Pretest* Eksperimen (PBL Berbasis Outdoor Study)	.170	Normal
	Posttest Eksperimen (PBL Berbasis Outdoor Study)	.237	Normal
Kontrol	*Pretest* Kontrol (non PBL)	.170	Normal
	Posttest Kontrol (non PBL)	.058	Normal

Perhitungan menggunakan rumus uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data menunjukan tafaf signifikasi > 0,05 artinya semua data terdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji ini dihitung dengan menggunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05.

Pengujian diterima jika r hitung > F tabel dengan hasil

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas posttest

Hasil Belajar	Based on Mean	Levene Statistic	Sig.
		1.795	.189

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen. Hasil perhitungan menunjukan bahwa perhitungan 0,189 artinya data bersifat homogen. Hasil lain juga dapat dihitung dengan melihat F_{tabel}.

Hasil pengujian menunjukan bahwa F_{hitung} yaitu 1,795 dengan n 18 maka diperoleh F_{tabel} dengan signifikasi 5% yaitu 1,69 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka atau data bersifat homogen.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan uji *Independent Simple T-test* untuk menjawab rumusan masalah tersebut dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* dengan taraf signifikasi sebesar 0,05. Apabila r hitung < 0,05 maka terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 8. UJi Independent Simple t Test

Hasil Belajar	*Equal variances assumed*	F	Sig. (2-tailed)
		1.795	.002

Jika nilai Sig.<0,05 maka Ha diterima Ho ditolak yaitu terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai Sig sebesar 0,002 artinya terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Hasil lain juga dapat dihitung dengan melihat *Degree Fredom* (DF) t_{tabel}.

Hasil perhitungan menunjukan bahwa r_{hitung} yaitu 1,795 dengan Dk pembilang 36-2 maka diperoleh t_{tabel} yaitu 1,688. Jika $r_{hitung} \geq 1,688$ Ha diterima Ho ditolak yaitu terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* pada kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Patimuan maka pada penelitian ini memperjelas bahwa terdapat perbedaan rata rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas eksperimen rata rata nilai mengalami peningkatan dari pretest posttest sebesar 19,6% dan kelas kontrol

mengalami peningkatan nilai sebesar 9,1 %. Dengan masing masing rata rata nilai kelas eksperimen yaitu 71,6 dan kelas kontrol 61,1. Hasil uji hipotesis menunjukan adanya pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau r hitung 1,795 ≥ 1,688

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil yang diperoleh maka saran yang disampaikan peneliti adalah: Model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Outdoor Study dapat digunakan kembali pada kelas kelas berikutnya dan harus di sesuaikan dengan meteri pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru harus melakukan analisis materi dan pentingnya mempelajari materi tersebut dan menguasai model dan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran disebabkan karena beberapa guru masih belum paham tentang model pembelajaran maka sekolah perlu melakukan optimalisasi model dan metode pembelajaran sebagai penyegaran agar tercipta suasana belajar yang efektif dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

REFERENSI

Aini, J., & Junaidi, J. (2021). Motif Guru Memilih Metode Ceramah dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 13 Padang. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran. https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.105

Amry, Z. (2011). Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian Kuantitatif.

Apri, K., & Rijanto, T. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Segeri 5 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 5(3).

Arikunto, S. (2009). Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, N. (2016). Nur Azizah. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi.

Banerjee, S., Narayanan, M., & Gould, K. (2012). Monitoring aminoglycoside level. BMJ (Online). https://doi.org/10.1136/bmj.e6354

Bintarto, S.H., 1981. Metode Analisa Geografi. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial : Jakarta.

Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 15(2), 164-174.

Dr., Priyono. (1369). Metode Penelitian Kuantitatif. In Jurnal artikel.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Periantolo, J (2017). Statistika Dasar Yogyakarta Penerbit Pustaka Belajar

Khoiriyah, A. J., & Husamah, H. (2018). Problem-based learning: Creative thinking skills, problem-solving skills, and learning outcome of seventh grade students. JPBI(JurnalPendidikanBiologiIndonesia)https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5804

Maulidiyahwarti, G., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh model problem based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1(2), 94-100.

Naisyah, N. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas X3 Sma Negeri 9 Bulukumba. Jekpend Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i1.9090

Noor, I. P. (2017). Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Geografidi Sma Negeri 2 Banjarmasin. Jurnal Socius. https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3465

Nurhasanah, N., Hindriana, A. F., & Sulistyono, S. (2020). Penerapan Model PBL berbasis Outdoor Study dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis & Kemampuan Argumentasi Siswa. Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi, 8(1), 17-24.

Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Di Kelas X. Jurnal Kumparan Fisika, 2(3 Desember), 169-176.

Priyatno, D. (2017). Panduan praktis olah data menggunakan SPSS. Andi Publisher.

Sadirman. (2018). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. In Cv. Budi Utama.

Sugiyono, & Republik Indonesia. Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. , Journal of Experimental Psychology: General § (2010).

Sujarweni, W. V. (2014). Metode dan Teknik Penelitian. Metode Penelitian.

Suparmini, S. (2017). Metode Pembelajaran Geografi. Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian. https://doi.org/10.21831/gm.v6i2.15387

Susilawati, S. A., & Sochiba, S. L. (2022). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: Systematic review. Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi, 27(1),

Sumaatmadja, N. (2006). Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). In Alumni.

Suratmi, Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hasil Belajar Mahasiswa Di Program Studi. Jurnal Pembelajaran Biologi.

Suratmi, S., Purwaningsih, S. S., Sartika, E., & Suryani, A. (2018). Statistika untuk Pengolahan Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Rayon Bandung Selatan. Jurnal Difusi, 1(1).

Utami, S. (2020). J The Development of Negotiation Text Oriented to Higher Order Thinking Skills (HOTS) for Teaching Material with the Context of Life Skills in the Business and Industrial World. ournal of Development Research. https://doi.org/10.28926/jdr.v4i2.117